

Sajikan Seni Daerah dan Mancanegara

BATAM KOTA – Kota Batam akan ada event besar pada 28 - 29 April mendatang. Event bertajuk Border Stage Festival Batam ini digelar di lapangan depan ikon Batam, Welcome to Batam (WTB) atau tepatnya depan Asrama Haji, Batam Centre.

Kegiatan ini didukung Persatuan Artis Penyanyi, Pencipta Lagu, dan Pemusik Republik Indonesia (Pappri) Kepri, Kementerian Pariwisata (Kemenpar), Dinas Pariwisata (Dispar Kepri), Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Batam serta dan Tiroso Interprise Batam.

Event Director Border Stage Festival, Steve Evans mengatakan, ajang ini mengambil tema *The Beauty of Music in Culture in Diversity* dengan menyajikan seni budaya tari dan musik. "Karena music in culture, jadi ada berbagai musik seperti ada musik dari luar negeri," ujarnya didampingi CEO Border Stage Festival, Eddy Prasetyo.

Ada semua genre musik disajikan, tapi jazznya dari luar negeri seperti dari Polandia (Karnas Formula) dan Jerman (Matti Kliem Trio) dan masih banyak lainnya. Sementara untuk tarian budaya dari Indonesia ada tarian dari Melayu, Minang, Maluku dan NTT, dan event ini akan jadi event rutin setiap tahunnya. "Ini yang per-

tama kali di Kepri, karena border stage ini diambil dari kawasan perbatasan. Kepri yang pertama atau tepatnya di Batam," kata Eddy.

Koordinator Budaya, Peter P Pureklolong mengatakan lokasi ini dipilih oleh mantan Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi (Kominfo) Kepri, Guntur Sakti. "Berlokasi di Welcome to Batam, tempat ini dipilih Pak Guntur Sakti," katanya.

Alasannya karena lokasi tersebut terkenal sebagai ikon Kota Batam. Selain itu juga diberi tempat buat pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta stand kuliner. Acara yang berlangsung selama dua hari itu nantinya dimulai sejak pukul 16.00 sampai pukul 22.00. "Tujuannya mengangkat budaya juga menggairahkan pariwisata," kata Pieter.

Menurut dia, di hari pertama Border Stage Festival Batam nanti akan ada berbagai macam tarian, baik tarian tradisional dan luar negeri serta musik juga jazz dan pop. Pada hari kedua musik jazz, tradisional dan musik pop melayu seperti ada Rudy Djoe dari Singapura, dan artis band lokal Batam. "Ada artis nasional, Ivan Nestorman dari NTT. Acara ini terbuka untuk umum dan gratis," katanya.

● **dicky sigit rakasiwi**

Bangun Box Culvert Alirkan Debit Air

LUBUKBAJA – Proyek lanjutan penataan jalan di Windsor sudah mencapai 38 persen. Selain pelebaran jalan, di titik tersebut juga dilaksanakan pembangunan drainase. Tepatnya pelebaran drainase antara Hotel 89 dan Pasar Penuin.

"Yang lama sudah ada dua jalur box culvert-nya, kami tambah satu lagi jadi tiga," kata Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (DBM-SDA) Batam Yumasnur di Nagoya, kemarin.

Menurut dia, penambahan box culvert ini agar drainase bisa menampung lebih banyak air. Pelebaran drainase ini juga disejajarkan dengan pekerjaan pelebaran jalan dari Simpang Apartemen Harmoni sampai Simpang Baloi Center. Pelebaran jalan ini merupakan pekerjaan lanjutan yang sudah dimulai 2017 lalu.

Selain kawasan Lubukbaja, pihaknya juga melakukan pelebaran jalan di beberapa titik lainnya seperti di depan Edukits Batam Centre. Tepatnya jalur penghubung antara Flyover Simpang Jam dengan Simpang BNI Seipanas.

Untuk jalur ini, proses yang sedang berlangsung yakni pengaspalan. Yumasnur mengaku, pekerjaan sudah berjalan 35 persen setelah dibeton. "Kalau pengaspalannya selesai, itu sudah 50 persen," ujarnya.

Jalur depan Edukits ini dibangun empat dan lima lajur. Rencananya dilanjutkan tahun depan, karena sepanjang jalan itu akan dibuat menjadi enam lajur. "Sekarang itu kan ada yang empat ada yang lima lajur. Tahun depan kita lanjutkan lagi, dijadikan enam lajur semua," katanya.

KORAN SIBERANG/TEGILIH BIRIHATNA

Bangun Box ...

((Dari hal 9

Sebelumnya, Gubernur Kepri Nurdin Basirun mengapresiasi Pemko dan DPRD dalam membangun Kota Batam. Namun pembangunan yang dilaksanakan pemerintah ini harus didukung penuh oleh masyarakat.

Ia mengatakan, proyek pelebaran jalan dilakukan Pemko Batam sebagai langkah mengantisipasi kemacetan. "Nagoya yang sudah dibangun betapa indahanya. Pemprov Kepri mendukung sekali. Batam bukan hanya menjadi ikon Kepri, tapi juga ikon Indonesia," ujarnya saat meninjau proyek pelebaran jalan Seipanas-Bengkong,

Senin (26/3).

Menurut dia, masyarakat harus dapat menangkap peluang atas apa yang tengah dilakukan pemerintah. Pengembangan pariwisata yang dilakukan pemerintah harus didukung oleh masyarakat dengan menangkap peluang yang ada.

"Prinsipnya walaupun bukan jalan provinsi, jika memang dibutuhkan kami bantu. Yang jelas Pemprov akan mendukung penuh pembangunan yang dilakukan oleh Wali Kota Batam. Pesan dari Pak Presiden apapun yang dikerjakan harus fokus," kata Nurdin.

● **iwan sahaputra**

BP Kembangkan ...

((Dari hal 9

Lukita menjamin lahan tempat relokasi sangat layak untuk pemukiman, sehingga warga tidak perlu khawatir. "Kami bersama-sama dengan Wali Kota Batam akan mencari jalan keluar yang terbaik. Jadi bahasanya bukan menggusur, tapi akan kami relokasi," ujarnya.

Selain menyiapkan master plan untuk Baloi Kolam, BP Batam akan membangun Central Business District (CBD) sebagai destinasi pariwisata baru. Di antaranya adalah akan membangun kawasan kota air Batam Centre. Tempat ini akan jadi pusat kegiatan bisnis baru di Batam.

Wali Kota Batam Muhammad Rudi mengatakan sudah beberapa kali melakukan pembahasan dengan BP Batam dan juga bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD) terkait dengan rencana pemindahan warga Baloi Kolam. Saat

ini pemerintah menyiapkan tujuh titik lokasi yang rencananya sebagai tempat relokasi para warga.

"Langkah yang kami lakukan bukan penggusuran, tetapi kami ingin memindahkan supaya masyarakat memiliki legalitas lahan tempat tinggal," ujarnya, beberapa waktu lalu.

Pemko Batam ingin masyarakat di Baloi Kolam bisa tinggal dengan nyaman tanpa harus takut lagi digusur. Karena itu pihaknya komitmen bersama dengan BP Batam untuk menyediakan kaveling bagi masyarakat yang saat ini tinggal di ruli. Selain nyaman tentunya bisa menempati rumah yang layak. "Kami sedang siapkan lahan untuk relokasi, kalau selesai semuanya termasuk legalitas lahannya nanti tinggal bagaimana warga ini mau dipindahkan," kata Rudi.

● **ahmad rohamdi**

BP Kembangkan Baloi Kolam Jadi Pusat Bisnis

BATAM KOTA - Badan Pengusahaan (BP) Batam tengah mencanangkan pembangunan lahan di atas lahan Baloi Kolam menjadi pusat bisnis baru. Letaknya yang strategis dinilai sangat potensial untuk dikembangkan guna mendorong per-

cepatan pertumbuhan ekonomi Batam ke depan. BP Batam juga sudah menyiapkan master plan baru untuk pengembangan lahan yang saat ini menjadi pemukiman liar tersebut.

Kepala BP Batam Lukita Dinarsyah Tuwo mengatakan,

pihaknya bersama Pemko Batam tengah berupaya mencari solusi terbaik untuk merelokasi warga Baloi Kolam. Ia mengaku, sudah menyiapkan tujuh titik lokasi kaveling siap bangun (KSB) sebagai tempat relokasi para warga.

"Seperti yang disampaikan kemarin, BP Batam sudah menyiapkan tujuh titik untuk relokasi warga. Minggu ini rencananya akan bahas bersama pengusaha terkait dengan ganti rugi," ujarnya, Senin (23/4). Tujuh titik tersebut tiga di

antaranya ada di Nongsa, Kabil dan Tanjungpiayu. BP Batam saat ini tengah mempersiapkan lahan-lahan sebelum nantinya merelokasi warga. Pihaknya juga belum bisa memastikan kapan akan relokasi dimulai.

Ke hal 12))

Belum Ada Keluhan Pengusaha Batam

BATAM – Kebijakan penambahan hari libur dalam rangka Hari Raya Idul Fitri dinilai sepenuhnya menjadi kewenangan pemerintah pusat. Meskipun ada beberapa keluhan dari pengusaha karena khawatir akan mengganggu produksi perusahaannya, sejauh ini belum ada yang menyampaikan kekhawatiran tersebut secara langsung kepada Badan Pengusahaan (BP) Batam. Kepala BP Batam, Lukita

Dinarsyah Tuwo mengatakan pihaknya tidak bisa berkomentar banyak terkait dengan kebijakan penambahan hari libur tersebut. Sebagaimana diputuskan oleh pemerintah pusat melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) yang ditandatangani oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Asman Abnur, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, dan Menteri Ketenagak-

erjaan Hanif Dhakiri. "Saya no comment lah kalau soal itu, karena kan bukan kewenangan kami. Itu pemerintah pusat, jadi saya tidak bisa komentar," kata Lukita, Senin (23/4).

Sedangkan terkait dengan adanya keluhan dari pengusaha di Batam, menurut dia sampai saat ini pihaknya belum mendapatkan laporan tersebut. Lukita menjelaskan sejak kebijakan tersebut ditetapkan pihaknya

memang belum ada lagi bertemu dengan para asosiasi pengusaha ataupun kawasan industri yang ada di Batam. Sehingga ia mengaku belum mengetahui keberatan para pengusaha tersebut. Lukita menyatakan juga menyerahkan sepenuhnya kepada pemerintah pusat, sebab setiap kebijakan yang dikeluarkan tentu sudah melalui beberapa pertimbangan.

Belum Ada ...

(Dari hal 1

BP Batam ditegaskannya tidak mempunyai peranan untuk ikut sertap penetapan penambahan hari libur dan cuti bersama dalam rangka Lebaran 1439 Hijriah yang akan jatuh pada Juni mendatang.

"Saya belum ada bertemu dengan para pengusaha, jadi belum tahu kebutuhannya seperti apa," jelas dia.

Sementara Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kota Batam, Jadi Rajaguguk mengatakan pihaknya belum menerima keluhan dari pengusaha terkait penambahan cuti bersama ini. Menurut dia, kebijakan pemerintah ini tidak menjadi permasalahan serius di kalangan pengusaha dan pekerja.

"Kalau (total cuti Lebaran) 7 hari saya kira tidak mengganggu. Belum ada (laporan) dan saya pikir enggak masalah," kata Jadi.

Salahi Aturan

Pengamat ekonomi Rafki Rasjid menilai penambahan cuti bersama Lebaran 2018 selama 3 hari menyalahi aturan karena ditetapkan hanya melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) Tiga Menteri. Padahal penetapan cuti PNS diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (PNS).

"Dalam regulasi itu jelas disebutkan bahwa cuti bersama itu ditetapkan melalui Perpres (Peraturan Presiden)," kata Rafki kepada KORAN SINDO BA-

TAM, Senin (23/4).

Karyawan atau pekerja, kata dia, juga dirugikan dengan adanya penambahan cuti ini, tidak hanya pihak pengusaha. Sebab cuti bersama lebaran ini akan mengurangi hak cuti tahunan karyawan. Sehingga ketika dalam tahun ini ada kepentingan pribadi karyawan yang menuntut untuk cuti, bisa jadi tidak bisa cuti karena sudah dipotong saat cuti bersama lebaran.

"Negara dalam hal ini terlalu mencampuri urusan pribadi masyarakat," ujar Rafqi.

Dari sisi pengusaha, lanjutnya, wajar saja keberatan karena cuti bersama yang terlalu lama ini bisa mengganggu proses produksi di perusahaan.

"Produktivitas perusahaan

bisa berkurang dan menambah beban ongkos," kata dia.

Sebelumnya, Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Kepri, Cahya mengatakan saat ini memang ada beberapa perusahaan yang menyampaikan keberatan terkait dengan penambahan hari libur Hari Raya Idul Fitri. Namun, pihaknya mengaku tidak bisa berbuat banyak karena memang sudah menjadi kebijakan pemerintah pusat. "Kita tidak bisa apa-apa, karena ini kebijakan nasional. Apindo pusat juga sudah menyampaikan keberatannya ke pemerintah," kata Cahya, kemarin.

Dijelaskannya bahwa penambahan hari libur sudah pasti akan berdampak terhadap produksi perusahaan, kare-

na akan mengubah jadwal yang sudah direncanakan. Imbasnya, sudah pasti akan berpengaruh terhadap target produksi yang sudah direncanakan dari awal oleh setiap perusahaan.

Sehingga jika tetap mengacu pada jadwal produksi sebelumnya, maka perusahaan harus membayar lembur karyawan untuk bekerja di hari libur yang ditetapkan oleh pemerintah tersebut. Akibatnya, biaya produksi akan menjadi besar karena ada kenaikan upah karyawan yang berlipat dari hari biasanya. "Karena itu penambahan hari libur sudah pasti akan mengganggu produksi perusahaan," jelas Cahya.

● ahmad rohmadi/
iwan sahputra

Sekolah Pinjam Laptop Siswa

Atasi Kekurangan Komputer Saat Pelaksanaan UNBK

BATAM KOTA – Delapan SMP negeri di Batam menggelar ujian nasional berbasis komputer (UNBK) di tahun 2018 ini. Meski telah dilengkapi fasilitas komputer, namun masih ada beberapa sekolah yang terpaksa meminjam laptop siswa agar dapat menerapkan UNBK.

Sekolah tersebut yakni SMPN 6 Batam di Seipanas dan SMPN 53 Batam dan SMPN 26 Batam di Batuaji, serta SMPN 3 di Sekupang. Kepala SMPN 6 Batam, Wagiyem mengatakan, tahun ini ada 322 siswa mengikuti UNBK yang digelar dalam dua sesi. "Ada sembilan ruangan yang kami gunakan untuk UNBK," ujarnya di

hari pertama UNBK tingkat SMP, Senin (23/4).

Pihak sekolah menyediakan 176 unit komputer untuk ujian, dan sebagian lagi menggunakan laptop siswa untuk menambah kapasitas. "Ada sebagian siswa menggunakan laptop, dan kami sudah menyurati orang tua siswa agar memperbolehkan

siswa menggunakan laptop untuk ujian," kata Wagiyem.

Menurut dia, sekolah juga telah sepakat menandatangani kerja sama dengan orang tua siswa menggunakan laptop siswa, dan jika terjadi kerusakan pihak sekolah yang akan mengganti biaya perbaikan.

Sekolah Pinjam...

(Dari hal 9

Senada disampaikan Kepala SMPN 53 Batam, Efrina, mengatakan, ada 191 siswa mengikuti UNBK tahun ini. Karena terbatasnya komputer yang ada, ujian dibagi menjadi dua sesi di tiap mata pelajaran yang ditujikan. Pihak sekolah menyediakan enam lokal, dan di tiap lokal pun disediakan laptop cadangan untuk mengantisipasi adanya kerusakan atau gangguan. "Saya berterima kasih kepada wali murid dan guru atas partisipasinya menyediakan laptop, sehingga pelaksanaan UNBK tahun ini dapat dilakukan di gedung sekolah sendiri," katanya.

Ketua Panitia UNBK SMPN 26 Zefmon Prima Piteri mengatakan, pihak sekolah juga meminjam laptop siswa agar bisa melaksanakan ujian. Alhasil 285 siswa yang mengikuti UNBK tahun ini dapat mengikuti ujian tanpa kendala, meski UNBK harus dibagi dalam tiga sesi. "Tak ada kendala semua sudah dipersiapkan secara baik, meski kami harus meminjam laptop siswa," ujarnya.

Wakil Gubernur Kepri, Is-

dianto berjanji akan menganggarkan 10 ribu unit komputer untuk sekolah di Kepri agar seluruh sekolah pada tahun depan sudah menggunakan ujian berbasis komputer.

"Saya memastikan bahwa pemerintah akan terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan di berbagai jenjang, baik itu melalui dukungan anggaran, maupun peningkatan kualitas guru," ujarnya di sela-sela peninjauan pelaksanaan UNBK di SMPN 6 Batam.

Selain itu, ia meminta pelaksanaan ujian harus mengutamakan kejujuran demi melahirkan generasi yang berbudi pekerti yang baik. Mantan Kadispenda Kepri ini juga memastikan pelaksanaan ujian tidak mengalami kendala apapun. "Peninjauan ini untuk memberikan motivasi kepada anak-anak agar semangat untuk meraih prestasi yang baik," kata Isdianto.

Tak hanya Wagub Kepri, Ombudsman Kepri juga ikut meninjau pelaksanaan ujian di sekolah SMPN 6 Batam. "Kami ke sini memastikan tidak ada permasalahan pada saat ujian,

baik itu kesiapan komputer maupun listriknya," kata PLT Kepala Perwakilan Ombudsman, Achmad Irham Syatria.

Pihaknya masih menemukan ada kekurangan dalam kegiatan UNBK di SMPN favorit di Batam ini, di antaranya tidak adanya genset, dan kurangnya tenaga IT untuk segera memperbaiki permasalahan. "Sekira pukul 07.30 sampai 09.00 pelaksanaan ujian tertunda karena server pusat bermasalah, dan hal ini adalah kewajiban pihak IT untuk melakukan respons cepat," kata Achmad.

Menurut dia, tidak ada kewajiban pihak sekolah untuk permasalahan IT maupun fasilitas komputer di sekolah, semuanya adalah kewajiban pemerintah kota untuk ikut andil dalam pelaksanaan ujian nasional ini. "Seperti siswa dianjurkan membawa laptop, dan jika rusak itu tanggungjawab sekolah. Itu salah, seharusnya pemerintah yang bertanggungjawab," katanya.

Tertunda 30 Menit

Pelaksanaan UNBK di SMP

Negeri 3 Batam sempat tertunda lebih dari 30 menit. Meski peserta ujian sudah duduk di depan layar komputer sejak pukul 07.30 sesuai jadwal, ujian tak kunjung dimulai hingga 08.10. Penundaan ini akibat data server yang tidak siap sehingga jaringan tak terhubung ke pusat. "Tapi kesalahan bukan di sini. Servernya yang belum siap. Menurut informasi ini juga terjadi di semua sekolah yang UNBK di Batam," kata Kepala SMPN 3 Batam, Wiwik Darwiyati.

Dia berharap penundaan ini tidak berlangsung lama sehingga tak mengganggu jadwal ujian sesi siang dan sore. Karena untuk UNBK ini, siswa kelas IX SMPN 3 Batam dibagi menjadi tiga sesi ujian. Antara sesi diberi jarak waktu satu jam. Jika penundaan lebih dari satu jam, dikhawatirkan akan membuat sesi kedua dan ketiga mundur pelaksanaannya. "Tahun ini kami ada 463 siswa dari 12 kelas yang ikut ujian. Karena keterbatasan komputer, kami bagi jadi tiga ses," katanya.

Dia mengatakan ini tahun pertama SMPN 3 gelar UNBK

mandiri. Tahun lalu UNBK dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas di SMAN 1 Batam. "Komputer untuk ujian kali ini ada 160 unit. 40 milik SMPN 3, dan 120 dipinjam dari orangtua siswa. Ini bentuk partisipasi orangtua," ujarnya.

Menurut Wiwik, komputer jinjing yang dipinjam dari orangtua ini sebelumnya juga sudah dipakai untuk simulasi. Pada simulasi pertama, komputer masih dikembalikan ke orangtua siswa. Tapi setelah simulasi kedua, komputer disimpan di sekolah guna sterilisasi sebelum ujian.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Batam, Muslim Bidin mengatakan saat ini dari 57 SMP negeri, yang melaksanakan UNBK hanya enam sekolah. Dan itu masih meminta partisipasi orangtua untuk komputernya. "Hampir semua sekolah, SMPN 26 enggak lengkap, ada penambahan 40 komputer. SMPN 11, SMPN 6 juga. Lebih dari 50 persen alat dari sekolah, sebagian dari orangtua," kata Muslim.

Menurut dia, masalah ini harus segera diatasi. Karena it-

ulah setiap tahun ia selalu mengajukan pengadaan komputer di Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Tapi berkali-kali alami penundaan dengan berbagai alasan. Padahal komputer ini penting untuk menunjang kebutuhan pendidikan anak.

"Sekarang yang UNBK baru 30-35 persen. Padahal saya menargetkan 2019, 75 persen

Bangun Box...

(Dari hal 9

Sebelumnya, Gubernur Kepri Nurdin Basirun mengapresiasi Pemko dan DPRD dalam membangun Kota Batam. Namun pembangunan yang dilaksanakan pemerintah ini harus didukung penuh oleh masyarakat.

Ia mengatakan, proyek pelebaran jalan dilakukan Pemko Batam sebagai langkah mengantisipasi kemacetan. "Nagoya yang sudah dibangun betapa indahnya. Pemprov Kepri mendukung sekali. Batam bukan hanya menjadi ikon Kepri, tapi juga ikon Indonesia," ujarnya saat meninjau proyek pelebaran jalan Seipanas-Bengkong,

Batam UNBK, sesuai target pusat. Kalau anak-anak mau punya kualitas baik, harus UNBK. Karena tidak mungkin terjadi kebocoran soal. Begitu soal muncul, anak-anak langsung kerjakan. Langsung terlihat salah berapa, benar berapa," ujarnya.

●romi kurniawan/
fathurohim/
iwan sahputra

Senin (26/3).

Menurut dia, masyarakat harus dapat menangkap peluang atas apa yang tengah dilakukan pemerintah. Pengembangan pariwisata yang dilakukan pemerintah harus didukung oleh masyarakat dengan menangkap peluang yang ada.

"Prinsipnya walaupun bukan jalan provinsi, jika memang dibutuhkan kami bantu. Yang jelas Pemprov akan mendukung penuh pembangunan yang dilakukan oleh Wali Kota Batam. Pesan dari Pak Presiden apapun yang dikerjakan harus fokus," kata Nurdin.

● iwan sahputra

52 Warnet di Batuaji Ditutup

BATUAJI – Pemko Batam menutup 52 warung internet (warnet) di Batuaji. Penutupan ini dilakukan untuk meminimalisir maraknya penyalahgunaan warnet. "Jumlah 52 warnet ini baru di daerah Batuaji saja. Belum termasuk daerah lain," kata Kepala Dinas Penanaman Modal Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPM PTSP), Gustian Riau.

Dari jumlah 52 warnet yang ditutup, sambungnya, 15 warnet telah disegel. Penyegelan dilakukan karena warnet melakukan pelanggaran berat. Pelanggaran berat tersebut, antara lain beroperasi hingga larut malam dan mempekerjakan anak di bawah umur.

"Tidak hanya itu, hampir seluruh pengunjung warnetnya anak-anak. Dan mereka bisa berada di warnet sampai tengah malam," ujarnya.

Gustian menjelaskan, sesuai ketentuan anak sekolah tingkat SMP dan SMA diperbolehkan bermain di warnet hanya saja tidak melebihi pukul 19.00.

Ke hal 12))



KORAN SINDO BATAM/AGUNG DEDI LAZUARDI

Anak-anak terjaring Satpol PP saat merazia warnet di Batuaji, beberapa waktu lalu.

Perusahaan Retail ...

((Dari hal 9

Selama ini mayoritas pelaku dagang membeli barang-barang dari China dan harus berkeliling untuk mencari produk yang dibutuhkan. Kemudian menyewa peti kemas untuk mengirim barangnya ke Batam.

Hal ini menjadi alasan ketertarikan para investor retail China untuk membangun pusat logistik dan showcase di Batam.

Para investor menawarkan konsep untuk memudahkan pelaku dagang elektronik. Dengan adanya Showcase yang dibangun di Batam, pelaku dagang elektronik tak perlu lagi ke Cina untuk melihat produk terbaru.

"Setelah memilih barang yang dibutuhkan, pemilik showcase akan mendatangkan barang dari China sesuai dengan kebutuhan. Beberapa ba-

rang juga sudah ditimbun di Batam untuk mempercepat akses memperoleh barang," katanya

Dengan demikian pengiriman barang ke Batam dari China akan lebih besar, sehingga biayanya bisa akan lebih murah. Cara ini juga dipercaya bisa mendorong peran Batam menjadi pusat e-Commerce. Pelaku dagang elektronik dari seluruh Indonesia bisa membeli produk

retail asal China di Batam, sebelum dikirim ke pelanggan masing-masing.

Lukita menjelaskan, ke depan konsep serupa akan semakin diminati. Pihaknya juga yakin bahwa perang dagang antara China dan Amerika Serikat membuat para investor di kedua negara tersebut mencari kawasan baru yang memiliki ekosistem yang baik bagi usa-

ha. Jika prospeknya bagus, ke depan dipastikan para investor akan memindahkan pusat produksinya ke Batam.

"Saat ini banyak investor di China tengah mencari tempat untuk merelokasi usahanya karena dampak perang dagang dengan Amerika. Batam harus bisa mengambil peluang ini," kata Lukita.

●ahmad rohmadi

52 Warnet ...

((Dari hal 9

Namun, fakta yang ditemukan di lapangan, anak-anak ini kerap berada di warnet hingga pukul 23.00. "Mereka ini sudah melanggar jam wajib belajar," katanya.

Ke depan pihaknya akan menertibkan warnet di seluruh Batam. Ia mengaku tidak akan tebang pilih dalam hal penertiban warnet ini. "Semua warnet

di Batam akan kami tertibkan. Semuanya dilakukan secara bertahap," katanya.

Berdasarkan keluhan warga atau laporan pihak kecamatan, warnet-warnet yang ditertibkan itu kerap beroperasi hingga larut malam bahkan 24 jam nonstop. Meski dalam aturan warnet hanya diperbolehkan beroperasi hingga pukul 22.00 saja. "Belakangan sering bermasalah de-

ngan keberadaan warnet tanpa izin itu. Warga sering komplain makanya kami ambil tindakan tegas," kata Gustian.

Persoalan serupa juga terjadi di Sagulung. Banyak warga yang mengeluhkan banyaknya warnet tak memiliki izin yang beroperasi. Pihaknya berjanji akan menertibkan warnet yang melanggar di wilayah Sagulung. "Beberapa warnet di Sagulung

juga dalam waktu dekat ini akan kami tertibkan," tambahnya.

Camat Batuaji Ridwan mendukung penuh penutupan warnet-warnet yang beroperasi tanpa izint. Warnet-warnet tersebut sering dirazia selama ini oleh pihak kecamatan namun tetap beroperasi.

"Hampir semua tak memiliki izin. Kami sudah sering mengingatkan tapi tetap saja mem-

bandel. Baguslah kalau tutup karena memang itu wewenang DPM PTSP," ujarnya.

Ia berharap agar penertiban itu dilakukan secara merata sebab masih banyak warnet lain yang beroperasi tanpa izin di Batuaji. "Sudah sampai ke perumahan. Semoga ditertibkan semuanya. Ini sering dikomplain masyarakat selama ini," kata Ridwan.

●fathurohim/aini lestari

BP Jamin Kepemilikan WNA

Beli Properti di Batam Tanpa KITAS

BATAM – Setelah menunggu cukup lama, permintaan Real Estate Indonesia (REI) terkait aturan kepemilikan properti bagi warga negara asing (WNA) mendapat angin segar.

Kepala Badan Pengusahaan (BP) Batam Lukita Dinarsyah Tuwo mendukung regulasi

yang memudahkan WNA memiliki properti di Batam. "BP

Batam siap menjamin. Biasanya orang asing perlu kartu izin tinggal terbatas/tetap (KITAS) untuk bisa memiliki properti. Padahal KITAS itu diberikan kalau mereka kerja, padahal orang mau beli properti kan tak harus kerja," kata Lukita dalam diskusi publik Batam Investor

Summit, di Club House Orchard Park, Senin (23/4).

Dia menambahkan jika menggunakan KITAS, WNA yang ingin punya properti harus punya penjamin. Sejauh ini belum ada pihak yang bisa menjadi penjamin. Pihaknya siap menjadi penjamin sebab merasa memenuhi kredibilitas.

"Kami lembaga pemerintah. Apalagi lahan di Batam semua HPL-nya di bawah BP Batam," ujar dia. Hanya saja karena kewenangan BP Batam hanya untuk Batam, maka kesiapan penjamin itu hanya berlaku untuk Batam saja. Meskipun begitu, kesediaan BP Batam menjadi penjamin untuk WNA tersebut

tidak bisa langsung diberlakukan. Ada beberapa prosedur yang harus ditempuh BP Batam.

"Kami masih akan bicarakan dengan pihak berwenang, dalam hal ini Kementerian Agraria dan Tata Ruang dan Imigrasi," ucap Lukita.

Dia berharap aturan terkait kepemilikan properti itu akan

dibuat lebih mudah. Misalnya bagi yang punya properti di Batam akan diberikan visa long stay. Ketua DPD REI Khusus Batam Achyar Arfan mengatakan, berkaca dengan luar negeri, kepemilikan rumah untuk orang asing di Indonesia belum diatur secara bisnis.

Ke hal 4

**DAYA
TARIK**

Pemberian keringanan Pajak Penghasilan (PPh) bagi investor atau tax holiday diyakini menjadi stimulus dan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Kebijakan ini akan mendukung modal sektor riil. Kebijakan atau regulasi di sektor keringanan kepada

**Hasil Pilkada
Penentu
Arah Koalisi**

BP Jamin ...

(Dari hal 1

"Kalau kita beli rumah di luar negeri bonusnya bisa tinggal. Kalau di Indonesia punya izin tinggal dulu baru bisa beli rumah," kata Achyar.

Dia mengatakan persoalan properti di Batam sudah sewajarnya mendapat dukungan yang layak. Sebab, kontribusi properti dalam perekonomian Batam 9-10 persen, dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) pun sektor properti menyumbang sekitar 30 persen.

"Setiap saat orang butuh rumah. Dari mulai menikah, punya anak banyak bahkan setelah bercerai pun orang butuh rumah. Makanya bisnis properti akan terus tumbuh," ujarnya.

Kesediaan BP Batam menjadi penjamin bagi WNA diapresiasi para investor yang hadir dalam diskusi publik tersebut. Salah satunya dari pihak Agung Podomoro Land, Asisten Vice President Head of Strategic Residential Marketing Division Agung Podomoro Land, Agung Wirajaya mengatakan, penjaminan tersebut tentu akan meningkatkan pasar baru bagi investasi properti di Batam. Apalagi, jika Batam bisa menjadi pilot project kepemilikan properti oleh asing di Indonesia.

"Pertumbuhan properti yang diburu asing akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Batam secara umum. Sebab, di bawah industri properti itu ada banyak industri pendukung lainnya. Misalnya yang bikin bata, bikin tank-nya dan lain-lain," kata Agung.

Dia mengakui proyek Agung Podomoro Land di Batam seperti Orchard Park tak lepas dari lirikan WNA. Mayoritas mereka berasal dari Singapura dan Malaysia. Di Singapura misalnya mereka terbiasa tinggal di rumah susun, sementara di Batam mereka berpotensi tinggal di rumah tapak. Perbandingan harga yang jauh berbeda tentu membuat properti di Batam sangat menggurkan.

"Kalau di negara mereka, rumah tapak memang terbeli. Perbandingan harganya 1:10 hingga 1:20. Kalau di Batam Rp1 triliun di sana properti



dengan model dan luas yang sama harganya bisa Rp20 miliar," imbuh dia.

Jika keran asing untuk membeli properti di Batam dibuka lebar, Agung yakin kenaikan sektor properti akan bertambah 10 persen hanya dari pihak asing. Oleh karena itu dia mengaku sangat mendukung kesediaan BP Batam tersebut.

Diskusi publik Batam Investor Summit tersebut digagas dan diselenggarakan oleh Agung Podomoro Land menggendeng pembicara dari berbagai pihak, diantaranya Pemerintah Kota Batam, BP Batam, REI Batam dan Kadin Batam. Tak hanya membahas investasi, diskusi tersebut juga membahas sektor pariwisata sebagai motor penggerak ekonomi Batam.

"Dari acara ini kami harap pengusaha bisa mendapat informasi dari pemerintah terkait investasi di Batam. Sehingga terbangun sinergitas antar pelaku usaha," kata Agung.

REI Expo Catat Transaksi Rp68 Miliar

Sementara itu, ajang pameran properti REI Expo yang berlangsung pada 10-22 April 2018 di Mega Mall Batam Center ditutup pada Minggu (22/4) lalu. Selama pameran tersebut, tercatat nilai transaksi sebesar Rp68 miliar, jumlah tersebut le-

bih rendah dari yang ditargetkan senilai Rp75 miliar.

Ketua Real Estate Indonesia (REI) Khusus Batam, Achyar Arfan mengatakan transaksi REI Expo kali ini juga lebih rendah jika dibandingkan dengan Oktober lalu yang berhasil membukukan Rp70 miliar. Namun hal ini tak lantas membuat pihaknya pesimistis, melainkan harus menjadi pemacu semangat untuk membuat ide kreatif yang bisa menarik perhatian masyarakat.

"Promosi harus kita lakukan, baik itu saat penjualan Bagus atau juga pada saat sebaliknya. Karena itu ilmu marketing yang harus dijalankan," kata Achyar.

Tidak tercapainya target pada REI Expo kali ini, menjadi tantangan tersendiri bagi para pengembang properti di Batam. Meski demikian, pihaknya sangat optimistis bahwa industri di Batam akan bisa tumbuh membaik kedepan.

Pencapaian kali ini juga akan menjadi evaluasi bersama untuk menyusun strategi meningkatkan pertumbuhan properti. Sebab saat ini juga ada beberapa potensi lainnya yang belum digarap dengan serius untuk menggerakkan industri properti di Batam.

"Intinya sebenarnya kita harus kreatif dalam promosi, saya juga selalu mengajak te-

man-teman anggota REI untuk tidak ikut lesu meskipun penjualan belum mencapai target," jelasnya.

Achyar juga menyampaikan masih adanya potensi untuk pengembangan rumah murah bagi masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah. Hal itu dikatakannya terbukti dari proyek perusahaannya sendiri, dimana 300 unit rumah murah terjual habis dalam waktu 4 bulan.

Namun keterbatasan lahan menjadi persoalan tersendiri, ditambah lagi dengan kebijakan BP Batam yang tidak lagi mengalokasikan untuk rumah tapak. REI, ditegaskan pada dasarnya mendukung kebijakan tersebut, namun membutuhkan masa transisi minimal lima tahun.

"Saya sudah beberapa kali menyampaikan hal ini kepada BP Batam, kita dukung BP mendorong untuk membangun hunian vertikal tapi tidak bisa langsung membutuhkan waktu transisi," kata dia.

Ketua Panitia REI Expo 2018, Edison mengatakan promosi menjadi bagian yang sangat penting di dalam industri properti. Event diselenggarakan dua kali dalam setahun, untuk tahun ini kegiatan selanjutnya akan diselenggarakan pada 4-14 Oktober 2018 mendatang.

Kedepan, lanjut Edison, pihaknya akan menyusun konsep yang lebih baik lagi untuk ajang REI Expo mendatang. Banyak kemudahan dan diskon menarik yang ditawarkan oleh para pengembang. Kemudian juga didukung dari segi pembiayaan yakni BTN dan BTN Syariah.

"REI Expo diikuti oleh anggota REI Khusus Batam, tentu dari legalitas jangan diragukan lagi. Karena itu kenapa kami sebut bahwa REI Expo merupakan saat terbaik untuk membeli properti," jelasnya.

Pada tahun ini Agung Podomoro Land (APL) masih tercatat dengan nilai transaksi terbesar selama 12 hari pameran dengan membukukan Rp12 miliar. Kemudian APL juga terpilih sebagai stand terbaik dengan rancangan desainnya yang menarik dan terbaik jika dibandingkan dengan stand lainnya.

Selanjutnya untuk penjualan terbanyak dipilih adalah Laguna Properti yang berhasil menjual sebanyak 17 unit rumahnya. Sedangkan untuk stand terfavorit adalah Kurnia Djaja Makmur Abadi dengan mencatat jumlah pengunjung terbanyak yakni 570 pengunjung.

"Mudah-mudahan REI Expo kedepan bisa menjadi lebih baik lagi dari saat ini," jelasnya.

● asrul rahmawati/
ahmad rohmadi

Ketua DPD REI Khusus Batam Achyar Arfan berfoto bersama usai penutupan REI Expo 2018, Minggu (22/4) lalu.

Ma Ine

JAKA
liki id
ketat
bisk
ldol

Ju
ta Ind
Resul
nesta
Pada
langs
kat Ir
hirny

"It
Mari
dome
ldol

kuti
Ari
Bung
ka, c

tusa
dati
ri ta
kag
16

lu
ma
sak
kar
tah
Ma

ne
un
be
m
ri
m
d

l
c

5
t
F
a

5
t
F
a

5
t
F
a